

**KONTRIBUSI MINAT, KEAKTIFAN DAN KREATIVITAS TERHADAP  
HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA KELAS VII SMP N 3  
MOJOLABAN**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada  
Jurusan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh :

**Wahyu Priyono**

**A410 140 161**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2018**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**KONTRIBUSI MINAT, KEAKTIFAN DAN KREATIVITAS TERHADAP  
HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA KELAS VII SMP N 3  
MOJOLABAN**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh :

**WAHYU PRIYONO**

**A410 140 161**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen Pembimbing



**Drs. Ariyanto, M. Pd.**  
**NIDN. 0031075601**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**KONTRIBUSI MINAT, KEAKTIFAN DAN KREATIVITAS TERHADAP  
HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA KELAS VII SMP N 3  
MOJOLABAN**

Oleh :

**WAHYU PRIYONO**

**A410 140 161**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
pada hari Selasa, 26 Juni 2018  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Dewan Penguji :

1. Drs. Ariyanto, M.Pd.

(Ketua Dewan Penguji)

2. Muhammad Waluyo, S. Pd., M. Sc.

(Anggota I Dewan Penguji)

3. Drs. Slamet HW, M. Pd.

(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)  
(.....)  
(.....)

Dekan,



**Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum**

**NIDN. 00284046501**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 7 Juni 2018

Penulis



**WAHYU PRIYONO**

**A410 140 161**

# KONTRIBUSI MINAT, KEAKTIFAN DAN KREATIVITAS TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA KELAS VII SMP N 3 MOJOLABAN

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk, (1) Mengetahui kontribusi minat terhadap hasil belajar matematika. (2) Mengetahui kontribusi keaktifan terhadap hasil belajar matematika. (3) Mengetahui kontribusi kreativitas terhadap hasil belajar matematika (4) Mengetahui kontribusi minat, keaktifan dan kreativitas terhadap hasil belajar matematika. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi penelitian 286 siswa kelas VII SMP Negeri 3 Mojolaban. Sampel penelitian 166 siswa kelas VII SMP Negeri 3 Mojolaban menggunakan rumus *Slovin*. Teknik pengambilan data dengan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji prasyarat analisis dan analisis regresi linier ganda. Hasil penelitian, (1) Minat, keaktifan dan kreativitas memberikan kontribusi secara simultan terhadap hasil belajar matematika dengan ( $\alpha = 0,05$ ). Secara parsial, minat memberikan kontribusi sebesar 11,38% terhadap hasil belajar matematika. Keaktifan memberikan kontribusi sebesar 8,15% terhadap hasil belajar matematika. Kreativitas memberikan kontribusi sebesar 7,86% terhadap hasil belajar matematika. Dapat disimpulkan bahwa minat, keaktifan dan kreativitas memberikan kontribusi terhadap hasil belajar matematika.

**Kata kunci :** minat, keaktifan, kreativitas, hasil belajar matematika.

## Abstract

*This study aims to, (1) Know the contribution of interest to the results of learning mathematics. (2) Knowing the contribution of liveliness to mathematics learning outcomes. (3) Knowing the contribution of creativity to the learning outcomes of mathematics (4) Knowing the contribution of interest, liveliness and creativity to the results of learning mathematics. This research is a quantitative research. The research population is 286 students of class VII of SMP Negeri 3 Mojolaban. The sample of study was 166 students of class VII of SMP Negeri 3 Mojolaban using Slovin formula. Data collection techniques with questionnaires and documentation. The data analysis technique used prerequisite analysis test and multiple linear regression analysis. Result of research, (1) Interest, activity and creativity give simultaneous contribution to mathematics learning result. So partially, interest contributes 11.38% to the results of learning mathematics. Activeness contributes partially by 8.15% to mathematics learning result. Creativity contributes partially 7.86% to the results of mathematics learning with ( $\alpha = 0.05$ ). It can be concluded that interest, liveliness and creativity contribute to mathematical learning outcomes.*

*Keywords: interest, liveliness, creativity, learning result of math.*

## 1. PENDAHULUAN

Hasil belajar merupakan indikator untuk mengetahui tercapainya kompetensi yang diberikan sebagai bentuk evaluasi dalam pendidikan setelah proses pembelajaran. Menurut Aunurrahman (2011:55) hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai akibat dari terjadinya proses belajar. Sedangkan menurut Sardiman (2011:21) hasil belajar adalah perubahan-perubahan pada individu-individu yang tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan tetapi juga berbentuk kecakapan, keterampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat dan penyesuaian diri.

Pendidikan di Indonesia telah mengalami kemajuan namun dibalik keberhasilan tidak lepas dari kekurangan-kekurangan yang masih perlu ditingkatkan yaitu hasil belajar matematika. Berdasarkan hasil survey yang dilakukan oleh *Programme for International Student Assessment (PISA)* pada tahun 2015 yang dirilis oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan (kemendikbud, 2016) menyatakan bahwa kemampuan matematika di Indonesia menduduki peringkat ke 64 dari 72 negara. Berdasarkan rerata nilai tiga kompetensi yang diujikan, Indonesia mengalami peningkatan nilai PISA, peningkatan nilai matematika sebesar 11 poin dari 375 poin di tahun 2012 menjadi 386 poin di tahun 2015. Namun, rerata hasil capaian tersebut masih menempatkan Indonesia dibawah rerata OECD (*Organization For Economic Cooperation and Developments*).

Hasil belajar yang bervariasi dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor tersebut berasal dari dalam diri siswa tersebut maupun dari luar diri siswa. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa diantaranya yaitu minat siswa terhadap matematika, keaktifan siswa dalam pembelajaran dan kreativitas siswa.

Penerapan matematika sering sekali kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari. Namun, selama ini masih banyak siswa yang beranggapan bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit. Sehingga hal ini membuat minat siswa terhadap pelajaran matematika menjadi kurang yang berdampak pada

kemampuan siswa untuk memahami pelajaran matematika. Akhirnya berdampak pula pada hasil belajar matematika siswa yang kurang maksimal. Menurut Syah (2003:151) minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Sedangkan menurut Mahmud (2010:99) interest atau minat adalah kecenderungan dan gairah yang tinggi terhadap sesuatu. Minat belajar adalah perhatian, rasa suka, ketertarikan seseorang (siswa) terhadap belajar yang ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi dan keaktifan dalam belajar Fathurrohman (2012:174). Sedangkan menurut Slameto (2003:180) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh.

Keaktifan merupakan suatu asas yang sangat penting dalam pembelajaran berupa usaha untuk mencari informasi yang diperlukan untuk dapat mencapai hasil belajar yang maksimal. Keaktifan sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar untuk dapat mencapai hasil belajar yang maksimal. Menurut Sadirman (2011:96) keaktifan belajar siswa merupakan prinsip atau asas yang penting didalam interaksi belajar mengajar. Prinsip keaktifan bagi siswa berwujud perilaku-perilaku seperti mencari sumber informasi yang dibutuhkan, menganalisis hasil percobaan, ingin tahu hasil dari reaksi kimia, membuat kliping, membuat karya tulis dan perilaku sejenis lainnya Susilo (2006:59).

Kreativitas adalah kemampuan seseorang suatu cara yang dimiliki seseorang untuk mengembangkan talenta yang dimiliki dan mencoba hal-hal yang baru. Menurut Munandar (2004:19) kreativitas adalah suatu gaya hidup, suatu cara dalam mempersepsi dunia sedangkan hidup kreatif adalah mengembangkan talenta yang dimiliki, belajar menggunakan kemampuan sendiri secara optimal menjajaki gagasan baru, tempat tempat baru, aktifitas aktifitas baru mengembangkan kepekaan terhadap masalah lingkungan, masalah orang lain dan masalah kemanusiaan.

Hipotesis dalam penelitian ini: (1) Ada kontribusi minat, keaktifan dan kreativitas secara simultan terhadap hasil belajar matematika siswa. (2) Ada

kontribusi minat, keaktifan dan kreativitas secara parsial terhadap hasil belajar matematika.

Penelitian ini bertujuan : (1) Menguji kontribusi minat, keaktifan dan kreativitas terhadap hasil belajar matematika. (2) Menguji kontribusi minat terhadap hasil belajar matematika. (3) Menguji kontribusi keaktifan terhadap hasil belajar matematika. (4) Menguji kontribusi kreativitas terhadap hasil belajar matematika.

## **2. METODE**

Jenis penelitian ini berdasarkan pendekatannya merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang analisisnya menekankan pada data data numerikal (angka) yang diolah melalui metode statistika (Mahmud 2011:81). Sedangkan menurut tujuannya penelitian ini merupakan penelitian diskriptif. Menurut Sutama, (2015:38) Penelitian diskriptif (*descriptive research*) bertujuan untuk mendiskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya. Dalam hal ini peneliti tidak melakukan manipulasi atau melakukan perlakuan–perlakuan tertentu terhadap obyek penelitian, semua kegiatan atau peristiwa berjalan seperti apa adanya.

Desain penelitian ini adalah korelasional yaitu hubungan antara variabel bebas / *eksogen*  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  terhadap variabel terikat / *endogen*  $Y$ . Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Minat Belajar ( $X_1$ ), Keaktifan ( $X_2$ ) dan Kreativitas ( $X_3$ ). Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar Matematika ( $Y$ ). Selanjutnya, hasil belajar matematika siswa dianalisis menggunakan analisis regresi 3 jalan sel tak sama.

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 3 Mojolaban pada kelas VII tahun ajaran 2017/2018 yang berlokasi di Laban, Mojolaban, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57554. Penelitian ini dilaksanakan selama 5 bulan yaitu dari bulan september sampai januari. Populasi penelitian sebanyak 274 siswa kelas VIII SMP N 3 Mojolaban. Sampel peneltian sebanyak 166 siswa ditentukan dengan rumus Slovin. Teknik pengambilan data sampel menggunakan teknik proporsional random sampling.



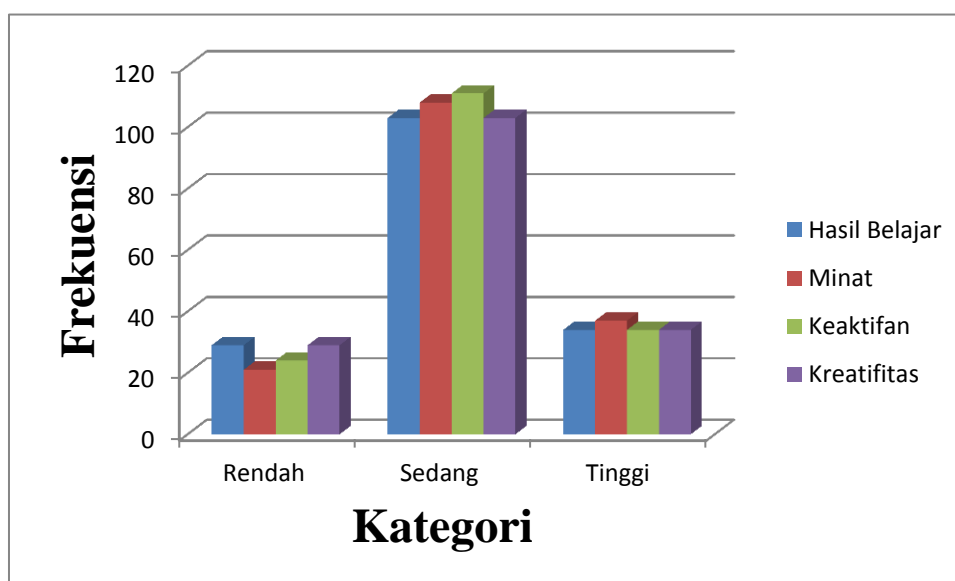
### **3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Uji coba diterapkan pada siswa yang bukan merupakan sampel penelitian sejumlah 30 siswa. Hasil belajar siswa pada penelitian ini diukur dengan hasil UTS yang valid dan reliabilitas. Perolehan data hasil belajar matematika siswa, nilai tertinggi adalah 85 nilai terendah 46 rata-rata 64,86747 dan standar deviasi adalah 9,651844. Dimana banyak kelas interval adalah 8 dan panjang interval kelas adalah 5. Dari hasil skor angket hasil belajar siswa terdapat 17,47% siswa yang memiliki hasil belajar siswa yang rendah, 62,05% siswa yang memiliki hasil belajar siswa sedang dan 20,48% siswa yang memiliki hasil belajar siswa yang tinggi.

Variabel minat pada penelitian ini diukur dengan angket yang terdiri dari 19 item pernyataan yang valid dan reliabilitas. Perolehan data angket minat, nilai tertinggi adalah 64, nilai terendah 34, rata-rata 47,7892 dan standar deviasi adalah 6,4508. Dimana kelas interval adalah 8 dan panjang interval kelas adalah 4. Hasil skor angket, siswa yang memiliki minat rendah sebesar 12,65%, siswa yang memiliki minat sedang 70,48% dan 13% siswa yang memiliki minat tinggi.

Variabel keaktifan pada penelitian ini diukur dengan angket yang terdiri dari 19 item pernyataan yang valid dan reliabilitas. Perolehan data angket minat, nilai tertinggi adalah 69, nilai terendah 31, rata-rata 46,7048 dan standar deviasi adalah 6,22631. Dimana kelas interval adalah 8 dan panjang interval kelas adalah 5. Hasil skor angket, siswa yang memiliki keaktifan rendah sebesar 14,46%, siswa yang memiliki keaktifan sedang 66,87% dan 18,67% siswa yang memiliki keaktifan tinggi.

Variabel kreativitas pada penelitian ini diukur dengan angket yang terdiri dari 19 item pernyataan yang valid dan reliabilitas. Perolehan data angket kreativitas, nilai tertinggi adalah 67, nilai terendah 31, rata-rata 48,45181 dan standar deviasi adalah 6,782828. Dimana kelas interval adalah 8 dan panjang interval kelas adalah 5. Hasil skor angket, siswa yang memiliki keaktifan rendah sebesar 17,47%, siswa yang memiliki keaktifan sedang 62,05% dan 20,48% siswa yang memiliki keaktifan tinggi.



Gambar 1. Data Variabel Penelitian

Berdasar data yang telah diperoleh, dilakukan uji prasyarat regresi linier berganda yang meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Setelah uji prasyarat terpenuhi dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan regresi linier ganda.

Uji normalitas menunjukkan bahwa nilai  $L_{obs}$  variabel minat, keaktifan, kreativitas dan hasil belajar matematika kurang dari  $L_{tabel}$ . Artinya, data dari masing-masing variabel berasal dari populasi berdistribusi normal. Uji linearitas menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa antar variabel independent ( $X_1, X_2, X_3$ ) memiliki hubungan yang linear terhadap variabel dependent ( $Y$ ). Uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai  $VIF < 10$  dan  $TOL > 0,1$ , maka dapat disimpulkan bahwa antar variabel independent tidak ada multikolinearitas. Berdasarkan tabel hasil uji heteroskedastisitas nilai Sig dari masing-masing variabel independent ( $X_1, X_2, X_3$ ) lebih dari 0,05. Sehingga variabel dalam penelitian ini tidak heteroskedastisitas atau tidak adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua variabel *independen*. Pendekatan yang digunakan untuk menguji autokorelasi ini adalah Uji Durbin-Watson. Berdasarkan hasil uji diperoleh  $DU < DW < 4-DU$ , maka dapat disimpulkan bahwa antar variabel independent

alokasi waktu ( $X_1$ ), motivasi ( $X_2$ ), dan lingkungan belajar ( $X_3$ ) terhadap variabel *dependen* kemandirian (Y) dan hasil belajar matematika (Z).

Berdasarkan hasil uji prasyarat tersebut menunjukkan uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi telah terpenuhi maka dapat dilakukan regresi berganda. diperoleh persamaan regresi linier ganda pada penelitian ini yaitu  $Y = 21,200 + 0,370 X_1 + 0,286 X_2 + 0,266 X_3$

Berdasarkan uji F tersebut, diperoleh hasil perhitungan  $F_{hitung} = 20,379 > F_{tabel} = 2,660406$  maka dapat disimpulkan bahwa minat, keaktifan dan kreativitas siswa secara simultan(bersama-sama) memberikan kontribusi yang signifikan terhadap hasil belajar matematika.

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat menunjukkan seberapa besar sumbangan variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan perhitungan, diperoleh nilai  $R^2$  sebesar 0,274 atau 27,4%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas (minat, keaktifan dan kreativitas siswa) memberikan kontribusi sebesar 27,4% terhadap variabel terikat (hasil belajar matematika siswa), untuk sisanya yaitu sebesar 82,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

Uji t untuk menguji secara parsial apakah ada kontribusi antara variabel bebas (*independen*) terhadap variabel terikat (*dependen*).terhadap variabel terikat (hasil belajar matematika siswa). Berdasarkan uji t tersebut kontribusi minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa diperoleh hasil perhitungan  $t_{hitung} = 2,691 > t_{tabel} = 1,974358$  dapat disimpulkan bahwa minat secara parsial memberikan kontribusi yang signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa. Variabel minat memberikan sumbangan relatif sebesar 41,561484% dan sumbangan efektif sebesar 11,387847% terhadap hasil belajar matematika siswa.

Hal ini sesuai dengan Hasil penelitian yang dilakukan Siagian (2015) menyatakan bahwa terdapat pengaruh minat siswa terhadap prestasi belajar matematika siswa. Dengan kata lain Minat siswa yang tinggi akan tinggi pula prestasi belajar matematika siswa. Sedangkan menurut Obot (2011)

penurunan minat siswa terhadap pembelajaran pendidikan ilmu pengetahuan akan mempengaruhi hasil belajar. Sedangkan menurut Lee, dkk (2011) minat belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Hasil penelitian Kiswantoro (2012) berjudul “Kontribusi Kemampuan Awal, Status Sosil Ekonomi, Model Pembelajaran, Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika” menyatakan bahwa Minat dan Motivasi Belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar matematika.

Kontribusi keaktifan terhadap hasil belajar matematika siswa diperoleh hasil perhitungan  $t_{hitung} = 1,967 < t_{tabel} = 1,974358$  dapat disimpulkan bahwa keaktifan secara parsial tidak memberikan kontribusi yang signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa. Variabel keaktifan memberikan sumbangan relatif sebesar 29,749268% dan sumbangan efektif sebesar 8,1512994% terhadap hasil belajar matematika siswa.

Hasil penelitian yang dilakukan Ramlah, dkk (2014) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara keaktifan terhadap prestasi belajar Matematika. Sedangkan Untari (2015) menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara keaktifan siswa dan kegiatan organisasi sekolah terhadap prestasi belajar matematika siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Achdiyat dan Kartika (2016). Menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Kepercayaan Diri dan Keaktifan Siswa di Kelas secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Matematika. Keaktifan siswa dikelas berperan pula dalam upaya meraih prestasi belajar matematika.

Kontribusi kreativitas terhadap hasil belajar matematika siswa diperoleh hasil perhitungan  $t_{hitung} = 2,010 > t_{tabel} = 1,974358$  dapat disimpulkan bahwa kreativitas secara parsial memberikan kontribusi yang signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa. Variabel kreativitas memberikan sumbangan relatif sebesar 28,689249%. dengan sumbangan efektif sebesar 7,8608541% terhadap hasil belajar matematika siswa.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Wilda dan Shindy (2017). Menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara kreativitas (X1) dan minat belajar (X2) secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika

(Y). SMP N 1 Masamba tahun ajaran 2016/2017. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Jabar dan Indah (2016). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan kreativitas terhadap hasil belajar Correlations siswa kelas VIII SMPN 2 Banjarmasin tahun ajaran 2015/2016

#### **4. PENUTUP**

Berdasarkan pada perumusan masalah dan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. a) Terdapat pengaruh Minat, Keaktifan dan kreativitas terhadap hasil belajar matematika siswa dengan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,274 atau 27,4%. b) Terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa. Minat belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 41,56% dan sumbangan efektif sebesar 11,38% terhadap hasil belajar matematika. c) Terdapat pengaruh keaktifan terhadap hasil belajar matematika siswa. Keaktifan memberikan sumbangan relatif sebesar 29,74% dan sumbangan efektif sebesar 8,15% terhadap hasil belajar matematika. d) Terdapat pengaruh kreativitas terhadap hasil belajar matematika siswa. Kreativitas memberikan sumbangan relatif sebesar 28,68% dan sumbangan efektif sebesar 7,86% terhadap hasil belajar matematika.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Achdiyat, Maman dan Kartika dian lestari. 2016. "Prestasi belajar matematika ditinjau dari kepercayaan diri dan keaktifan siswa di kelas". *Jurnal Formatif* 6(1): 50-61.
- Aunurahman. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Fathurrohman, Muhammad & Sulistyorini. 2012. *Belajar & pembelajaran (Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional)*. Yogyakarta: Teras.
- Jabar, Abdul dan Indah Budiarti. 2016. "Pengaruh Kreativitas Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Viii Smpn 2 Banjarmasin". *Jurnal Pendidikan Matematika*. 2(2): 85-90.

- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2007. "Hasil Survei PISA. Peningkatan Capaian Indonesia Termasuk Empat Besar." Diakses oktober 2, 2017 (<http://litbang.kemdikbud.go.id>)
- Kiswanto, Heri. 2012. "Kontribusi Kemampuan Awal, Status Sosial Ekonomi, Model Pembelajaran, Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika". *Jurnal Pendidikan* 8(1): 74-59.
- Lee, Yu-Je, Chia-Hui Chao & Ching-Yaw Chen. 2011. "The Influences Of Interest In Learning And Learning Hours On Learning Outcomes Of Vocational College Students In Taiwan: Using A Teacher's Instructional Attitude As The Moderator". *Global Journal of Engineering Education* 13(3): 140-153.
- Mahmud. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- \_\_\_\_\_. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Munandar, Utami. 2004. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Obot, Imo Martin. 2011. "Influence of teacher's competence in subject matter on students' interest in the learning of social studies education in Akwa Ibom State, Nigeria". *International Journal of Teaching and Education* 2(3): 137-154.
- Ramlah, dkk. 2014. "Pengaruh Gaya Belajar dan Keaktifan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika ( Survey Pada SMP Negeri di Kecamatan Klari Kabupaten Karawang)". *Jurnal Ilmiah Solusi* 1(3):68-75.
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Siagian, Roida Eva F. 2015. "Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika." *Jurnal Formatif* 2(2): 122-131.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Susilo, Joko. 2006. *Gaya Belajar Menjadikan Makin Pintar*. Yogyakarta: Pinus.

- Sutama. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D)*. Kartasura: Fairuz Media.
- Syah, M. 2010. *Psikologi Pendidikan (Dengan Pendekatan Baru)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Untari,Erny. 2015.“Korelasi Keaktifan Siswa Dalam Kegiatan Organisasi Sekolah Dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri Ngawi Tahun Ajaran 2014/2015”. *media prestasi* 15(2): 41-54.
- Wilda, Salwah dan Shindy Ekawati. 2017. “Pengaruh Kreativitas Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa”. *journal.uncp.ac.id* 2(1): 134-160.